

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk mengetahui sesuatu yang ditempuh oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian atau rumusan masalah.<sup>56</sup> Penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh dan dilakukan dalam mencari kebenaran. Cara mendapat kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Tujuannya untuk meramal atau memperkirakan, mengontrol dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati guna mendapatkan kebenaran yang diinginkan.<sup>57</sup>

Peneliti menyebut bahwa riset adalah suatu usaha untuk menemukan suatu hal menurut metode ilmiah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (field reserch) menurut Kartini Kartono “penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam keneah hidup yang sebenarnya”.<sup>58</sup> Selain itu menurut Abdurahman Fathoni penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar, Cet-I*, (Jakarta: Permata Puti Media, 2012), hlm.3.

<sup>57</sup> Lexi J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda, 2002), hlm.4.

<sup>58</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Gaya Media Pratama, 1996), hlm.32

<sup>59</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm.96

Penelitian lapangan ini akan dilakukan dengan meneliti secara langsung agar mendapat hasil yang maksimal. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti yaitu Forum Perempuan Filsafat, PSGA IAIN Tulungagung, Dosen Fasih, Dinas Sosial Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KBPP dan PA) Kab. Tulungagung dan Ulama Tulungagung (Muhammadiyah, NU), dimana peneliti akan meminta pendapat serta mengulik tentang *marital rape*. Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif. Alasan digunakan pendekatan ini yaitu peneliti ingin memahami lebih mendalam terkait fenomena *marital rape* dalam perspektif feminis dan ulama Tulungagung yang meliputi persepsi, penyebab dan pencegahannya. Selain itu, penelitian ini akan disusun dengan sifat kontekstual, maksudnya adalah penelitian ini hanya dapat dilakukan pada fenomena ini saja dan tidak dapat dipakai seperti pada penelitian kuantitatif.

#### B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian selain di bingkai dalam kerangka teoritik juga operasional, untuk itu lokasi penelitian di pertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti maka menjadi satu pekerjaan sia-sia. Selanjutnya penting di pertimbangkan apakah penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk di kaji.

Dalam hal ini lokasi yang akan di teliti adalah Forum Perempuan Filsafat beraktifitas di kantor *Institute For Javanese Islam Research* (Depan aula utama IAIN Tulungagung), Pusat Studi Gender Anak Tulungagung yang berada di

Gedung LP2M lantai 1 , Dosen Fasih IAIN Tulungagung , Dinas Sosial Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KBPP dan PA) berada di Rejoagung, Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung serta Ulama Tulungagung yakni Muhammadiyah cabang Tulungagung berada di Jl. R.A Kartini No. 35 Tulungagung, PCNU cabang Tulungagung berada di dusun pilang RT 02 RW 02 Ds. Gedangsewu Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung. Lokasi ini di pilih karena dinilai terdapat dan sesuai dengan tema skripsi yang akan diteliti oleh peneliti.

### C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan akan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini , peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpulan data. Data yang dibutuhkan yaitu data yang berkaitan *marital rape* dalam perspektif feminis dan ulama Tulungagung. Dengan Demikian Kehadiran peneliti di lokasi penelitian tersebut diketahui statusnya oleh objek atau informan.

### D. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data dari sumber berikut :

#### 1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data pokok dalam penelitian, “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data” . Pengertian lain adalah “data yang langsung

dikumpulkan peneliti (atau petugas petugasnya) dari sumber pertamanya”.<sup>60</sup> Artinya sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini, sumber data primer peneliti ialah data langsung yang berasal dari hasil wawancara mendalam dengan beberapa narasumber yaitu perwakilan cabang Muhammadiyah, PCNU, serta Forum Perempuan Filsafat, Dinas Sosial Keluarga Berencana Pemberdaya Perempuan dan Perlindungan Anak (KBPP dan PA) Kab. Tulungagung, Dosen IAIN Tulungagung, Pusat Studi Gender dan Anak IAIN Tulungagung. Data jenis ini akan di perlakukan sebagai sumber yang mendasari hasil penelitian ini.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>61</sup> Sumber data sekunder dapat diperoleh dari penggalian informasi dari berbagai sumber, media masa, media elektronik, dan lain-lain serta didukung pula dengan kajian pustaka.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>62</sup> Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yakni :

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 62

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm, 70

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&G*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 224

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan maka peneliti menggunakan *interview*. Metode *interview* adalah “komunikasi langsung antara peneliti dan responden”.<sup>63</sup> Dengan demikian peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang lengkap yang akan di tanyakan kepada perwakilan Muhammadiyah, perwakilan PCNU serta ketua Forum Perempuan Filsafat, Dosen Fasih IAIN Tulungagung, Pusat Studi Gender Anak (PSGA) IAIN Tulungagung, perwakilan Dinas Sosial Keluarga Berencana Pemberdaya Perempuan dan Perlindungan Anak (KBPP dan PA) Kab. Tulungagung.

2. Observasi

Observasi (*observation*) adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya pengumpulan data atau menjanging data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan/atau obyek peneliti secara seksama yang cermat dan teliti serta sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan pertanyaan yang lainnya yang dilihat, didengar, maupun terhadap subyek dan/atau obyek yang diamati tersebut.<sup>64</sup> Atau observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2002),hlm 186

<sup>64</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*,(Yogyakarta: UII Press,2005), hlm.136.

<sup>65</sup>Abdurrahman dan Fatoni, *Metodoloogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*,(jakarta:PT Rinekha Cipta,2006), Hlm.104-105.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terkait dengan pandangan Feminis Tulungagung dan ulama Tulungagung mengenai *marital rape*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.<sup>66</sup> Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan dalam bahan pengecekan keabsahan data.

Metode penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang akan didokumentasikan dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah dalam perspektif feminis Tulungagung dan ulama Tulungagung.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>67</sup> Setelah data terkumpul maka peneliti akan menganalisisnya. Kemudian untuk menganalisisnya penyusun

---

<sup>66</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis...* hlm.136

<sup>67</sup> Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), hlm. 67

menggunakan metode deduktif yaitu berangkat dari permasalahan umum untuk diambil kesimpulan pada permasalahan khusus.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah:

1. Reduksi data

Menurut Miles & Huberman, reduksi data merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan, dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu dari *interview* Ulama Tulungagung dan Feminis Tulungagung.

2. Penyajian data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun bentuk laporan.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis pertanyaan pertanyaan secara lengkap dan terperinci seputar *marital rape* menurut pandangan ulama Tulungagung dan feminis Tulungagung.

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informasi menggunakan teknik:

### 1. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian di Muhammadiyah cabang Tulungagung, PCNU Tulungagung dan Forum Perempuan Filsafat (FPF), Dosen Fasih IAIN Tulungagung, Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) IAIN Tulungagung, Dinas Sosial Keluarga Berencana Pemberdaya Perempuan dan Perlindungan Anak (KBPP dan PA) Kab. Tulungagung. Hal ini dimaksud agar dalam melakukan penelitian pendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

### 2. Perdiskusian teman sejawat

Pada saat proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti memakali prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil yang valid dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan Hukum Islam. Pada tahap ini dilaksanakan

proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui pandangan ulama Tulungagung dan Feminis Tulungagung.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap laporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.